



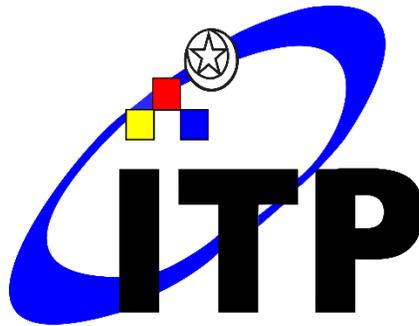
INSTITUT TEKNOLOGI PADANG

Jalan Gajah Mada Kandis Nanggalo Padang Telp. 0751 - 7055202 Website. www.itp.ac.id



▶ **LAPORAN
PERTANGGUNGJAWABAN
REKTOR
TAHUN AKADEMIK 2020**

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN REKTOR
INSTITUT TEKNOLOGI PADANG
TAHUN AKADEMIK 2020



ITP Press
Desember 2020

Laporan Pertanggungjawaban Rektor Institut Teknologi Padang Tahun Akademik 2020

Tim Penyusun:

Dr. Ir. Hendri Nofrianto, M.T.

Firmansyah David, Ph.D

Dr. Eng. Yusreni Warmi

Dr. Eng. Maidiawati

Mulyati, M.T.

Syafri Wardi, Ph.D (Eng)

Hamdi Habdillah, M.Kom.

Diterbitkan oleh:

[ITP Press](#)

Jl. Gajah Mada Kandis Nanggalo Padang 25143

Sumatera Barat Indonesia

Telp/Faks: 0751 7055202/ 0751 444842

<http://press.itp.ac.id>

email: itp.press@itp.ac.id

Desain cover & layout: Panitia Penyusun LPJ Rektor ITP

Cetakan pertama Desember 2020

ISBN

EXECUTIVE SUMMARY

Laporan Tahunan Pertanggungjawaban Rektor 2020 merupakan laporan Capaian Tahun Pertama dari Rencana Strategis Efficiency-Driven University 2020 – 2024 sekaligus refleksi awal Milestone 1 World Class University (WCU) 2020. Dengan menerapkan Tujuh Pilar Tata Kelola dan Empat Indikator WCU, tujuan utama pelaksanaan program kerja untuk meningkatkan dampak positif program kerja terhadap reputasi ITP baik di tingkat nasional maupun internasional. Tujuh Pilar Tata Kelola telah memuat program - program yang sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi moderen. Capaian Institusi pada Tujuh Pilar Institusi atau Skor Capaian Program Kerja (SCPK) sebesar **56 %** yang terdiri dari Skor Ketuntasan (Completeness) **58,8%**, Skor Inovasi (Innovation) adalah **46,1 %**, dan Skor Dampak (Impact) adalah **44,0 %**. Dari pencapaian Tujuh Pilar Tata Kelola berdampak pada peningkatan dampak dan reputasi ITP pada tingkat Nasional dan Internasional. Rata – rata capaian indikator WCU berada pada **23,4 %** yang merupakan capaian awal dari rencana jangka panjang 20 tahun kedepan. Dengan demikian premise korelasi positif antara Tujuh Pilar Tata Kelola dan Empat Pilar WCU telah terpenuhi.

SAMBUTAN REKTOR



Dr. Ir. Hendri Nofrianto, MT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada seluruh keluarga besar Institut Teknologi Padang. Seiring dengan ini, perkenankan saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap sivitas akademika Institut Teknologi Padang, alumni dan mitra atas kontribusinya terhadap perkembangan ITP dan peningkatan mutu Tri-Dharma Perguruan tinggi

Dalam laporan ini perkenankan saya menyampaikan secara ringkas Laporan Tahun Akademik 2020 yang menggambarkan kinerja dan capaian Institut Teknologi Padang. Program kerja 2020 disusun dan sepenuhnya berbeda dari program kerja pada tahun sebelumnya. Visi utama untuk menjadikan ITP sebagai perguruan tinggi berkelas dunia telah menjadi dasar perumusan program kerja yang terdiri dari Tujuh Pilar Tata Kelola yaitu Manajemen Terintegrasi, Tridharma, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Dana & Mitra, serta Kapasitas Institusi.

Capaian Program Kerja pada tahun 2020 merupakan *baseline* karena program kerja 2020 merupakan Tahun Pertama Milestone I World Class University (WCU).

Seiring dengan capaian tersebut maka evaluasi dampak indikator WCU juga dihitung dimulai tahun 2020. Capaian Institusi pada Tujuh Pilar Institusi atau Skor Capaian Program Kerja (SCPK) sebesar **56 %** yang terdiri dari Skor Ketuntasan (Completeness) **58,8 %**, Skor Inovasi (Innovation) adalah **46,1 %**, dan Skor Dampak (Impact) adalah 44,0 %. Dari pencapaian Tujuh Pilar Tata Kelola berdampak pada peningkatan dampak dan reputasi ITP pada tingkat nasional dan Internasional. Rata – rata capaian indikator WCU berada pada **23,4 %** yang merupakan capaian awal dari rencana jangka panjang 20 tahun kedepan.

Semoga seluruh capaian ini menjadi pijakan utama bagi kita untuk melakukan pengembangan pada masa yang akan datang. Dengan begitu, visi untuk mewujudkan ITP menjadi menjadi perguruan tinggi kelas dunia dapat terwujud.

*Wabillahi Taufik Wallhidayah
Wassalamulaikum Warohmatulahi Wabarokatuh*

VISI

Menjadi perguruan tinggi bertaraf internasional atau “World Class University” pada tahun 2040

MISI

- Menyelenggarakan pendidikan tinggi bermutu di bidang ilmu teknik.
- Menyelenggarakan proses belajar mengajar yang berkualitas, didukung sarana dan prasarana sesuai perkembangan teknologi,
- Mengembangkan penelitian yang kompetitif, dinamis dan inovatif sejalan dengan kebutuhan masyarakat dalam bidang teknik,
- Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dalam bidang teknik serta memperkaya dan menambah kepekaan civitas akademika terhadap permasalahan kemasyarakatan,
- Melaksanakan kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak dan stakeholders.

Daftar Isi

| | |
|---|----|
| EXECUTIVE SUMMARY | 3 |
| SAMBUTAN REKTOR..... | 4 |
| VISI | 6 |
| MISI..... | 6 |
| Bab 1 Pendahuluan..... | 10 |
| Latar Belakang..... | 10 |
| Pilar Tata Kelola dan Luaran..... | 12 |
| Tata Laksana dan Landasan Program Kerja..... | 14 |
| Bab 2 Capaian Tujuh Pilar Tata Kelola | 15 |
| Asesmen dan Evaluasi Capaian Program Kerja | 15 |
| Pemeringkatan Capaian Program Kerja | 16 |
| Kualitas Pembelajaran..... | 22 |
| Kualitas Lulusan..... | 26 |
| Kualitas Penelitian | 27 |
| Wawasan Internasional | 29 |
| Bab 4 Analisis Capaian dan Dampak Program Kerja | 33 |
| Faktor Internal..... | 34 |
| Faktor External..... | 35 |
| Bab 5 Kesimpulan & Future Outlook | 36 |
| Referensi..... | 37 |
| Kaleidoskop 2020..... | 38 |

Daftar Tabel

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Korelasi 7 Pilar Tata Kelola dan 4 Luaran | 12 |
| Tabel 2 Kriteria Asesmen Capaian Program Kerja sesuai dengan BP3EPK..... | 15 |
| Tabel 3 Skor Capaian Tujuh Pilar Tata Kelola Institusi | 17 |
| Tabel 4 Distribusi Skor Capaian Tata Kelola Pada Unit dan Divisi | 19 |
| Tabel 5 Indikator Dampak Pada Kualitas Pembelajaran WCU 2040 | 23 |
| Tabel 6 Indikator Capaian Pada Kualitas Lulusan WCU 2040 | 27 |
| Tabel 7 Indikator dampak Pada Kualitas Penelitian WCU 2040 | 28 |
| Tabel 8 Indikator Dampak Pada Wawasan Internasional WCU 2040..... | 30 |
| Tabel 9 Capaian Total Renstra 2020 dan WCU 2040 | 31 |
| Tabel 10 Prestasi ITP Tahun 2020..... | 33 |

Daftar Gambar

| | |
|---|----|
| Bagan 1 Distribusi Skor Capaian Program Kerja per Pilar Tata Kelola | 18 |
| Bagan 2 Capaian SCPK Program Studi Sarjana | 20 |
| Bagan 3 Capaian Program Studi Vokasi | 21 |
| Bagan 4 Capaian Unit dan Lembaga | 21 |
| Bagan 5 Capaian Indikator WCU 2020 | 32 |

Bab 1 Pendahuluan

Latar Belakang

Di awal tahun 2020, Institut Teknologi Padang (ITP) telah menetapkan Rencana Strategis (Renstra) 2020 – 2024 dengan visi menjadi Efficiency-Driven University pada tahun 2024. Rencana lima tahunan ini disusun sebagai langkah fundamental untuk mencapai visi ITP menjadi perguruan tinggi bertaraf internasional atau World Class University pada tahun 2040. Sebagai tujuan utama, **Efficiency-Driven University** merujuk pada capaian sebuah perguruan tinggi yang unggul pada tata kelola sehingga berkorelasi positif terhadap peningkatan luaran pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Rencana strategis yang tertuang pada Renstra ITP 2020 merupakan kesinambungan dari langkah – langkah strategis ITP sejak perguruan tinggi ini didirikan. ITP mampu beradaptasi dengan perubahan tuntutan masyarakat selama tiga dekade. Di dekade pertama berdirinya ITP pada tahun 1973 – 1987, langkah strategis utama adalah menyelenggarakan pendidikan keahlian dan program diploma tiga dalam bentuk Akademi. ITP menjadi salah satu pilihan calon mahasiswa di Sumatera Barat dan sekitarnya untuk mendapatkan pendidikan profesional keahlian. Pada dekade kedua di tahun 1988 – 2002, dengan meningkatnya minat calon mahasiswa terhadap pendidikan sarjana, ITP menambah beberapa program studi sarjana sehingga memiliki dua jalur pendidikan yaitu akademik dan vokasi dengan bentuk menjadi Sekolah Tinggi. Pada tahun 2008 – 2013, dengan bentuk Institut, ITP mensejajarkan diri dengan perguruan tinggi lainnya dan berhasil mensejajarkan diri dengan perguruan tinggi besar lainnya sebagai tujuan utama pendidikan keteknikan. Hingga 2019, ITP telah memiliki reputasi di wilayah di wilayah Sumatera Barat, Riau dan Jambi dan telah mencapai visi pada fase tersebut yaitu menjadi perguruan tinggi yang memiliki daya saing. Ini dibuktikan dengan tercapainya akreditasi Baik dan diakuinya pencapaian di bidang Tri-Dharma Perguruan Tinggi di tingkat nasional.

Memasuki tahun 2020, Rencana Strategis ITP tentu saja telah mempertimbangkan perubahan zaman dan perubahan dalam pengelolaan Tri-Dharma Perguruan Tinggi. Hal utama yang menjadi perhatian adalah globalisasi sektor pendidikan tinggi. Lebih lanjut, perguruan tinggi global mendapatkan tantangan utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dan bentuk kontribusi terhadap masyarakat dan pemangku kepentingan. Tantangan tersebut adalah gelombang ‘disrupsi teknologi’ pada semua sektor kehidupan. Institusi perguruan tinggi yang dijalankan selama ini dengan aturan dan norma yang sudah ada didisrupsi atau ‘diganggu’ oleh kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang sangat dinamis. Akses informasi yang semakin luas dan cepat, media pembelajaran yang semakin canggih, dan ketersediaan sumber pengetahuan yang tak terbatas di Internet; membuat perguruan tinggi harus merestrukturisasi aturan dan norma penyelenggaraan Tri-Dharma. Seluruh perguruan tinggi dunia secara bertahap mulai merubah aturan dan norma akademis untuk menjadi lebih terbuka terhadap perguruan tinggi lain dan terutama dengan dunia industri dan profesional.

Berdasarkan situasi diatas maka Program Kerja Institut Teknologi Padang 2020 disusun berdasarkan Roadmap ITP 2020 dan Renstra ITP 2020 - 2024 serta diturunkan menjadi Kerangka Program Kerja Rektor menitikberatkan pada pengembangan Efficiency-Driven University sebagai penunjang World Class University (WCU). Laporan Tahunan 2020 merepresentasikan ketercapaian Tahun Pertama dari Milestone I World Class University 2040. Terdapat Tujuh Pilar Tata Kelola seperti Manajemen Terintegrasi, Tridharma, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, TIK, Pendanaan & Stakeholder serta Pengembangan Kapasitas Institusi. Ketujuh pilar tersebut merupakan kerangka utama program kerja dalam rangka mencapai Empat Pilar WCU yaitu Kualitas Pembelajaran, Kualitas Penelitian, Kualitas Lulusan dan Wawasan Internasional.

Pilar Tata Kelola dan Luaran

Renstra ITP 2020 - 2024 dan KPKR 2020 mencantumkan tujuh pilar Tata Kelola dan Empat Pilar Luaran WCU. **Tabel 1** menunjukkan korelasi Tujuh Pilar Efficiency-Driven University dan Empat Pilar World Class University. Tujuh Pilar Tata Kelola dan Empat Pilar Luaran diharapkan berkorelasi positif sehingga secara bertahap faktor - faktor fundamental WCU dapat dicapai. Untuk itu pada program kerja 2020, seluruh unit dan lembaga di lingkungan ITP melaksanakan program yang tertuang sebagai Tata Kelola dan *Output* seperti yang terlihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1 Korelasi 7 Pilar Tata Kelola dan 4 Luaran

| Efficiency-Driven University (Tata Kelola) | Efficiency-Driven University (Output) | World Class University (Outcomes/Impact) |
|--|--|---|
| Pengelolaan Sistem Manajemen Terintegrasi <i>(Manajemen berbasis TIK yang mendukung Evaluasi Kinerja dan Mutu)</i> | Sistem Manajemen Terintegrasi | Kualitas Pembelajaran Kualitas Lulusan Kualitas Penelitian Wawasan Internasional |
| Pengelolaan Tri-Dharma PT <i>(Peningkatan Pengelolaan Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat)</i> | Pelaksanaan Tri-Dharma yang Unggul | |
| Pengelolaan Sumber Daya Manusia <i>(Pengelolaan SDM dosen dan karyawan)</i> | SDM berkualitas | |
| Pengelolaan Sarana dan Prasarana <i>(Pengelolaan Gedung, Lab dan Sarana pendukung lainnya)</i> | Efektivitas Penggunaan Sarana dan Prasarana | |
| Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi <i>(IT untuk Tridharma)</i> | Efektivitas TI untuk kegiatan Tri-Dharma | |
| Pengelolaan Pendanaan dan Stakeholders <i>(Income Generate dan Keberlanjutan Kerjasama dengan Mitra)</i> | Efektivitas Pendanaan termasuk <i>Income Generate</i> dan Keberlanjutan Kerjasama dengan Mitra | |

| | | |
|--|--|--|
| <p style="text-align: center;">Pengelolaan Kapasitas Institusi (<i>Penambahan/Pengurangan Unit/Lembaga</i>)</p> | <p style="text-align: center;">Revitalisasi Unit dan Lembaga termasuk penambahan Program Studi</p> | |
|--|--|--|

Pada bagian Tata Kelola di **Tabel 1** merujuk pada kegiatan-kegiatan yang disusun untuk merancang, mengevaluasi, dan mengimplementasikan program kerja. Pada bagian *output*, ini merupakan luaran program kerja yang diharapkan dan pada bagian *outcomes*, ini merupakan luaran terhadap pilar WCU. Dengan menerapkan konsep ‘*continuous improvement*’, seluruh unit/divisi, lembaga, dan bagian terus memperbaiki pola kerja dan penyelesaian program. Pada bagian *Output*, target utama program kerja ditentukan dan dievaluasi baik secara kualitas maupun kuantitas. Setiap unit/lembaga/divisi menentukan target berdasarkan skema yang telah ditentukan oleh Renstra ITP 2020 – 2024/KPKR. Diharapkan semakin baik dan efisien peningkatan tata kelola maka semakin tinggi persentase ketuntasan program kerja.

Tujuan utama dari program kerja yang termuat di laporan tahunan ini adalah adanya *outcomes* dari Tujuh Pilar terhadap Empat Pilar utama WCU. Dampak pengelolaan terhadap empat pilar dapat berbentuk dampak langsung maupun tidak langsung. Diharapkan dengan pengelolaan dan output yang baik dari 7 Pilar maka akan ada dampak terhadap empat pilar. Contohnya, jika pengelolaan manajemen terintegrasi dilakukan terus-menerus diharapkan layanan terhadap pembelajaran semakin baik dan ini merupakan dampak langsung. Dampak tidak langsung yang diharapkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran disamping kurikulum yang baik. Tentu kondisi ini dapat mendorong kualitas pembelajaran yang tidak hanya pada tingkat nasional tetapi bertaraf internasional.

Sesuai dengan visi untuk menjadikan ITP sebagai perguruan tinggi bertaraf internasional 2040 maka peningkatan dampak *outcomes* menjadi penting. Empat pilar WCU merupakan indikator utama yang dijadikan referensi dalam pemeringkatan reputasi perguruan tinggi. Untuk itu ITP terus berupaya dalam meningkatkan faktor - faktor pendukung pemeringkatan tersebut.

Tata Laksana dan Landasan Program Kerja

Capaian program kerja yang disajikan pada Laporan Tahunan ini merupakan hasil kompilasi capaian program pada berbagai level unit dan divisi. Landasan Utama Program Kerja 2020 adalah:

1. Roadmap ITP 2020 – 2040, Milestone 1 Efficiency Driven University
2. Renstra ITP 2020 – 2024, Efficiency-Driven University
3. Kerangka Program Kerja Rektor 2020

Program kerja diturunkan dari KPKR yang memuat Tujuh Pilar Efficiency-Driven University. Selanjutnya, Fakultas Teknik dan Vokasi menyusun Renstra Fakultas berdasarkan Renstra ITP. Terakhir, program studi menyusun Renstra/Rencana Operasi sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Dalam pelaksanaan program kerja, ITP menganut tata laksana kombinasi hirarki dan kolegial dalam mengambil keputusan dan evaluasi program kerja. Seluruh proses tata laksana juga mengacu pada Buku Pedoman Pelaksanaan Program Kerja untuk setiap unit dan bagian.

Bab 2 Capaian Tujuh Pilar Tata Kelola

Tujuh Pilar Tata Kelola yang menjadi kerangka program kerja 2020 terdistribusi pada seluruh unit dan divisi di ITP. Terdapat dua unit utama yang bekerja berdasarkan tugas utama yaitu Unit Akademik dan Unit Pendukung Kegiatan Akademik. Unit akademik terdiri dari Fakultas dan Program Studi. Unit pendukung kegiatan akademik terdiri dari Pusat Layanan Terpadu (PLT); Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M); Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI); Unit Kegiatan Kemahasiswaan dan Pusat Karir (UKMA-PK); Humas; Kerjasama & Promosi; Laboratorium Dasar; dan Pustaka. Kedua unit utama tidak serta merta berkontribusi ke Tujuh Pilar Tata Kelola tetapi tergantung pada tugas pokok dan fungsi masing-masing.

Asesmen dan Evaluasi Capaian Program Kerja

Program kerja yang dilaksanakan oleh seluruh unit di ITP diukur melalui Evaluasi Program kerja berdasarkan **Buku Pedoman Penyusunan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Program Kerja (BP3EPK) ITP Tahun 2020**. Tiga kriteria asesmen program berdasarkan kriteria Process Evaluation, Outcomes dan Impact yang tertera pada **BAB IV BP3EPK ITP**. Kompilasi dari peringkat capaian seluruh unit seterusnya dijadikan sebagai peringkat institusi. Penjelasan tiga kriteria asesmen diterapkan dalam menentukan peringkat ketercapaian program kerja yaitu:

Tabel 2 Kriteria Asesmen Capaian Program Kerja sesuai dengan BP3EPK

| No | Kriteria Asesmen | Penilaian |
|----|--|--|
| 1 | Completeness (Process Evaluation) <ul style="list-style-type: none">Peringkat Ketuntasan/target Pelaksanaan Program Kerja | Peringkat Completeness yaitu rasio Jumlah Realisasi Program kerja berbanding Jumlah Target. Contoh: Jika Target 2 dan Realisasi 2 maka Skor C adalah 100 %. |
| 2 | Innovation (Solution and Outcomes) <ul style="list-style-type: none">Peringkat Inovasi penyelesaian Program Kerja | Peringkat Inovasi diukur berdasarkan kemampuan unit/badan dalam mengambil keputusan, mencari ide, mengevaluasi, solusi kreatif dalam penyelesaian program dan perubahan kerja - tanpa mengurangi tujuan utama pelaksanaan program. Peringkat |

| | | |
|----------|---|---|
| | | <p>asesmen adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika terdapat ide dalam pelaksanaan program kerja maka interval penilaian adalah 0 – 40 %. • Jika terdapat ide serta solusi permasalahan program kerja maka interval penilaian adalah 40 – 70 %. • Jika kedua kondisi diatas telah berhasil diterapkan pada program kerja maka interval penilaian adalah pada 70 – 100 %. |
| 3 | <p>Impact (Impact Evaluation)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peringkat Dampak hasil Program Kerja | <p>Peringkat Dampak diukur berdasarkan adanya dampak baik internal maupun external yang berkontribusi pada peningkatan dan pengembangan unit dan institusi. Dampak dapat berupa akibat sampingan baik langsung maupun tidak langsung. Interval penilaian dampak adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika terdapat dampak pelaksanaan program kerja terhadap unit bersangkutan maka interval penilaian adalah: 0 – 60 % • Jika terdapat dampak pelaksanaan terhadap institusi maka interval penilaian adalah: 60 – 100 %. |

Ketiga kriteria asesmen capaian pada **Tabel 2** juga diukur pada pencapaian setiap pilar Tata Kelola di level institusi. Hal ini bertujuan untuk memetakan pilar mana yang memiliki ketuntasan, inovasi ataupun dampak yang besar terhadap pengembangan institusi. Pada tahun ini, penilaian **Skor Capaian Program Kerja (SCPK)** dengan bobot **80 % Completeness (C)**, **10 % Innovation (I)** dan **10 % Impact (D)**. Dengan demikian, ITP dapat mengevaluasi diri sampai sejauh mana program kerja dapat dijalankan yang pada akhirnya visi dan misi menjadi perguruan tinggi bertaraf internasional dapat terwujud.

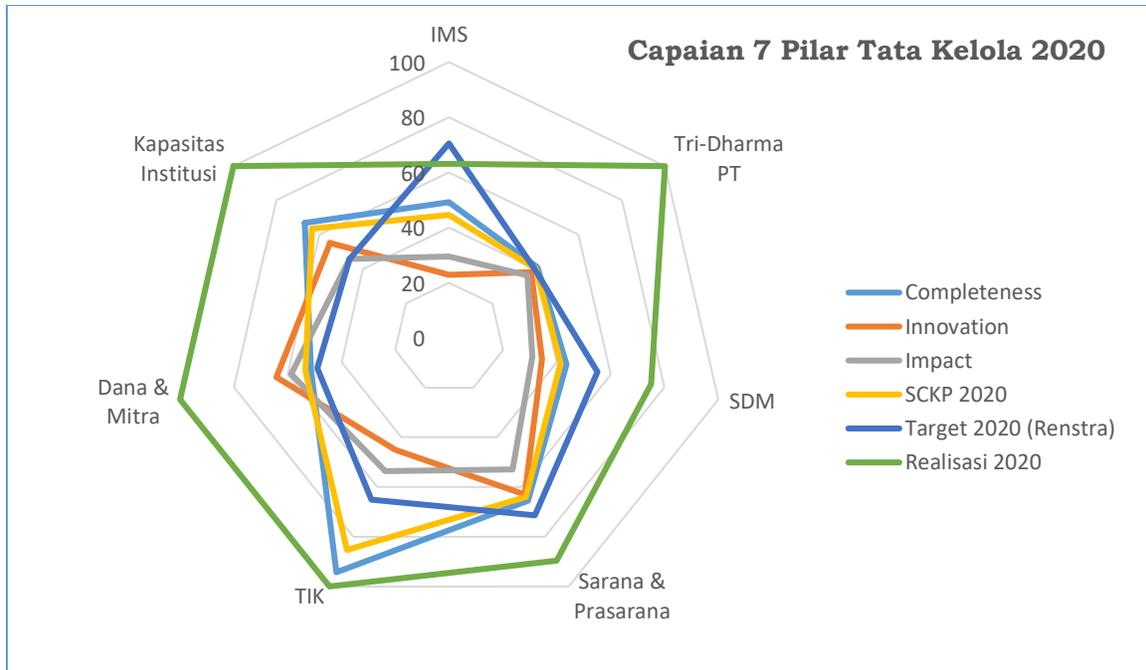
Pemeringkatan Capaian Program Kerja

Berdasarkan hasil asesmen secara holistik maka capaian program kerja dapat dilihat pada **Tabel 3**. **Tabel 3** dan **Bagan 1** menyajikan distribusi **SCPK** Tujuh Pilar Tata Kelola. Skor Total **SCPK institusi** adalah pada **56%**. Ini sejalan dengan target Institusi yang di rencanakan pada Renstra 2020 yaitu pada 56,6% dari program kerja keseluruhannya, sedangkan capaian realisasi program kerja secara keseluruhan

sebesar **89,7%**. Perolehan skor tertinggi yaitu pada **Pilar 5 Teknologi Informasi dan Komunikasi** yaitu **85,3 %**. Pilar 4 Sarana dan Prasarana berada di urutan kedua dengan capaian skor 64,8 % dan Pilar 7 di urutan ke – 3 dengan capaian 63,64 %. Sementara Pilar 1, 2 dan 3 tercapai secara *moderate* di kisaran 40 - 45 %. Secara garis besar terdapat 3 pilar pencapaian dibawah target tahun 2020, pilar 1 dengan realisasi pencapaian secara keseluruhan sebesar **63,1%** yang dipengaruhi oleh masa pandemi covid-19 sehingga fokus utama untuk kesiapan sistem blended learning. Pilar 3 dengan realisasi pencapaian secara keseluruhan **75,1%** yang dipengaruhi oleh penyelesaian studi lanjut doktoral dan dosen bersertifikasi pendidik yang tidak sesuai dengan target. Pilar 4 dengan realisasi pencapaian secara keseluruhan **89,6%** yang dipengaruhi oleh pengalihan dana pengembangan sarana dan prasarana untuk pengembangan infrastruktur IT sesuai dengan tuntutan kondisi pembelajaran secara daring.

Tabel 3 Skor Capaian Tujuh Pilar Tata Kelola Institusi

| No | Pilar Tata Kelola/ Kegiatan | (C %) | (I %) | (D %) | SCPK (%) 2020 | Target Institusi berdasarkan Renstra 2020 (%) | Baseline 2019 (berdasarkan asesmen Renstra 2020 dalam %) | Realisasi 2020 (%) |
|----|-------------------------------------|-------------|-------------|-------------|------------------|--|--|-----------------------|
| 1 | Sistem Manajemen Terintegrasi (IMS) | 49,2 | 22,8 | 29,5 | 44,5 | 70,5 | 15,0 | 63,1 |
| 2 | Tri-Dharma Perguruan Tinggi | 40,9 | 38,1 | 36,3 | 40,1 | 39,7 | 6,4 | 100 |
| 3 | Sumber Daya Manusia | 43,6 | 34,5 | 30,9 | 41,4 | 55,1 | 14,2 | 75,1 |
| 4 | Sarana dan Prasarana | 65,6 | 63,0 | 53,0 | 64,0 | 71,4 | 11,4 | 89,6 |
| 5 | Teknologi Informasi dan Komunikasi | 94,3 | 45,0 | 53,6 | 85,3 | 65,0 | 12,5 | 100 |
| 6 | Pendanaan dan Stakeholder | 51,4 | 64,2 | 58,7 | 53,4 | 49,0 | 19,1 | 100 |
| 7 | Pengembangan Kapasitas Institusi | 66,9 | 55,2 | 46 | 63,6 | 46,0 | 32,0 | 100 |
| | Rerata | 58,8 | 46,1 | 44,0 | 56,0 | 56,6 | 15,8 | 89,7 |



Bagan 1 Distribusi Skor Capaian Program Kerja per Pilar Tata Kelola

Tabel 4 merinci SCPK Tujuh Pilar Tata Kelola Unit Akademik dan Unit Pendukung Kegiatan Akademik. SCPK institusi berada pada skor **56,6 %**. Pada Unit Akademik Fakultas Teknik, SCPK tertinggi diraih oleh Prodi Teknik Elektro Sarjana dengan skor akhir **65,3 % (Bagan 2)**. Program bantuan hibah MBKM yang berhasil dilaksanakan oleh Prodi Teknik Elektro Sarjana, Prodi Teknik Geodesi dan prodi Sipil yang dapat menghasilkan luaran dokumen kurikulum, panduan/POB pelaksanaan MBKM dan MOU dengan mitra merupakan capaian dan inovasi prodi sehingga SCPK prodi teknik Elektro, Geodesi dan Sipil menjadi meningkat dibandingkan prodi sarjana lainnya seperti ditunjukkan dalam **Bagan 2**. Skor Inovasi tertinggi di Fakultas Teknik diraih oleh Teknik Geodesi Sarjana dengan skor **48 %** serta skor Impact tertinggi diraih oleh Prodi Teknik Sipil Sarjana dengan perolehan **58,8 %**. Pada Fakultas Vokasi skor SCPK tertinggi diraih oleh Prodi Teknik Sipil Diploma dengan skor akhir **66,1 % (Bagan 3)**. Skor Inovasi dan Impact tertinggi juga diraih oleh Prodi Teknik Sipil Diploma masing – masing dengan skor **88,7 %** dan **72,5 %**. Program studi Teknik Sipil Diploma selama pandemi Covid-19 berinovasi dengan menyusun jadwal pemakaian laboratorium dengan menerapkan protokol kesehatan sehingga seluruh praktikum dan penelitian mahasiswa dapat terlaksana dengan baik dan berdampak pada efisiensi waktu dan

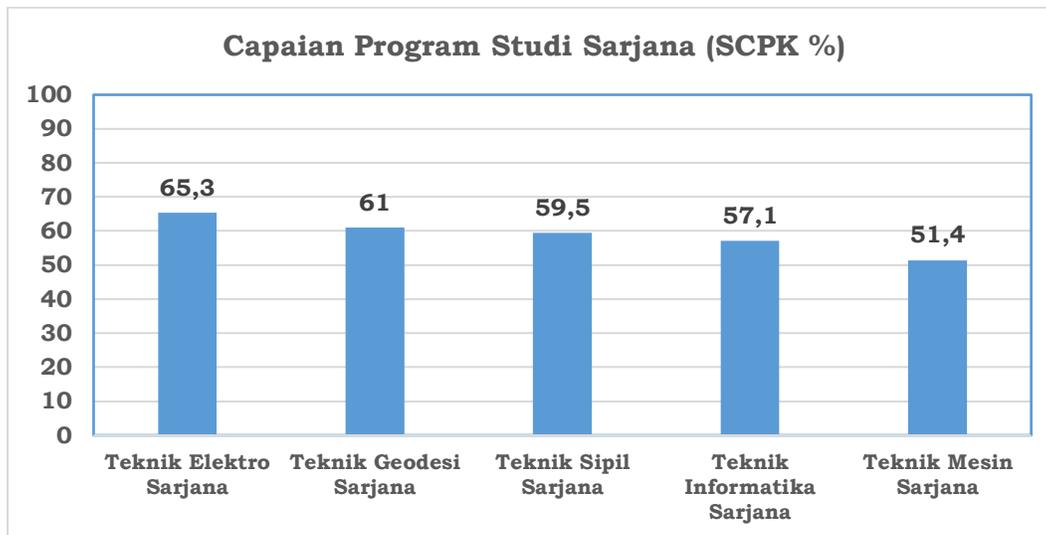
biaya. Berikutnya, prodi Teknik Sipil Diploma menyusun perencanaan pengembangan laboratorium Teknik Sipil dan Mesin Diploma dalam upaya meningkatkan unit usaha labor untuk *income generate*. Prodi Teknik Sipil Diploma menyusun peta fungsional dosen untuk perencanaan pengembangan dosen. Terakhir, kerjasama dengan Balai Aceh dan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) melaksanakan kegiatan pelatihan kegiatan kompetensi tukang dan menjadi wadah implementasi kerjasama ITP dan pihak luar.

Pada Unit Pendukung Kegiatan Akademik skor tertinggi SCPK diraih oleh Pusat Layanan Terpadu dengan perolehan **64,9 %**. Untuk unit yang paling inovatif dengan skor Inovasi tertinggi di raih oleh Unit Humas dengan skor **47,3 %**. Unit Humas juga meraih skor Impact tertinggi dari seluruh unit dengan skor akhir **48,3 %**.

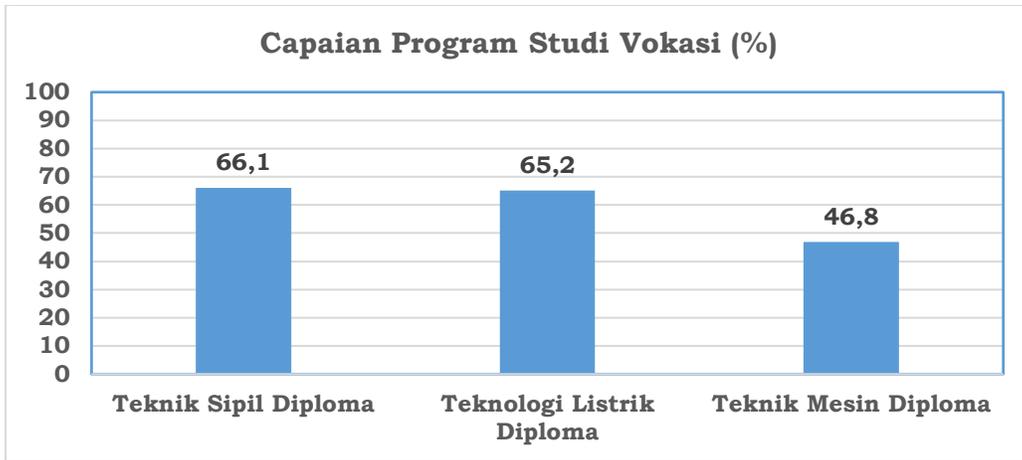
Tabel 4 Distribusi Skor Capaian Tata Kelola Pada Unit dan Divisi

| No | Unit dan Lembaga | Completeness (C %) | Innovation (I %) | Impact (D%) | SCPK (%) |
|----|------------------------------------|--------------------|------------------|-------------|-------------|
| 1 | Program Studi/Unit Akademik | | | | |
| | Fakultas Teknik | | | | |
| | Teknik Elektro Sarjana | 68,9 | 46,5 | 54,9 | 65,3 |
| | Teknik Geodesi Sarjana | 63,0 | 48,0 | 58,0 | 61,0 |
| | Teknik Informatika Sarjana | 61,2 | 36,7 | 45,2 | 57,1 |
| | Teknik Mesin Sarjana | 54,7 | 36,5 | 40,2 | 51,4 |
| | Teknik Sipil Sarjana | 61,0 | 47,9 | 58,8 | 59,5 |
| | Fakultas Vokasi | | | | |
| | Teknik Sipil Diploma | 62,5 | 88,7 | 72,5 | 66,1 |
| | Teknik Mesin Diploma | 47,3 | 54,1 | 35,8 | 46,8 |
| | Teknologi Listrik Diploma | 67,4 | 71,0 | 42,5 | 65,2 |
| | | | | | |
| | Rerata Seluruh Prodi | 60,7 | 53,6 | 50,9 | 59,0 |
| 2 | Unit Pendukung | | | | |

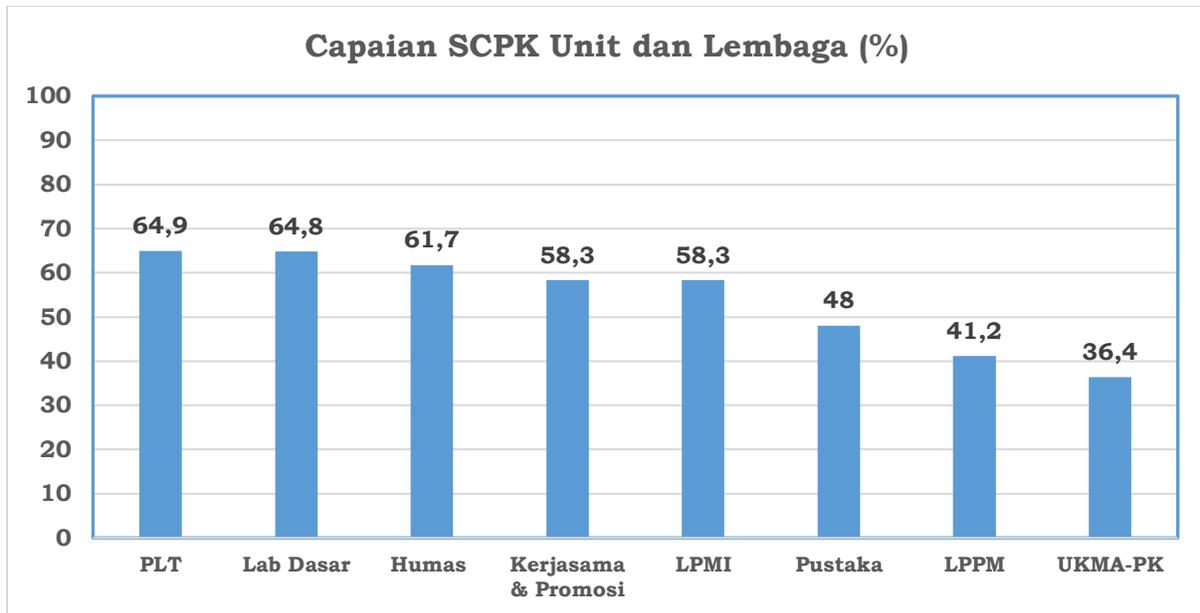
| Akademik | | | | | |
|--------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--|
| Pusat Layanan Terpadu | 70,8 | 39,2 | 43,9 | 64,9 | |
| Humas | 65,1 | 47,3 | 48,3 | 61,7 | |
| Kerjasama & Promosi | 64,2 | 36,6 | 32,6 | 58,3 | |
| LPPM | 40,7 | 43,5 | 42,8 | 41,2 | |
| Laboratorium Dasar | 77,9 | 15,0 | 10,0 | 64,8 | |
| UKMA-PK | 36,2 | 38,2 | 36,4 | 36,4 | |
| LPMI | 61,7 | 45,7 | 43,8 | 58,3 | |
| Pustaka | 51,8 | 30,5 | 35,2 | 48,0 | |
| Rerata Unit dan Lembaga | 58,2 | 37,0 | 35,2 | 54,2 | |
| Rerata Institusi | 59,6 | 45,3 | 43,7 | 56,6 | |



Bagan 2 Capaian SCPK Program Studi Sarjana



Bagan 3 Capaian Program Studi Vokasi



Bagan 4 Capaian Unit dan Lembaga

Bab 3 Capaian Indikator World Class University

Capaian Indikator World Class University merupakan evaluasi yang bersifat dampak/akibat tak langsung dari perencanaan atau perubahan pada Pilar Tata Kelola. Hasil *output* Pilar Tata Kelola diharapkan berkorelasi positif dalam meningkatkan empat pilar indikator WCU seperti Kualitas Pembelajaran, Kualitas Lulusan, Kualitas Penelitian dan Wawasan Internasional. Definisi dari keempat pilar *outcomes* WCU adalah (Roadmap ITP, 2020):

- **Kualitas Pembelajaran** diindikasikan dengan adanya standar mutu pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dunia kerja. Indikator berupa prestasi akademik dan non akademik kemahasiswaan. Kelengkapan pendukung pembelajaran seperti materi ajar, kualifikasi dosen, sarana dan prasarana dan faktor pendukung lainnya.
- **Kualitas Lulusan** diindikasikan dengan daya saing lulusan perguruan tinggi. Indikator dapat berupa kesiapan lulusan untuk terjun ke dunia kerja atau melanjutkan pendidikan.
- **Kualitas Penelitian** memiliki indikator berupa kualitas dan produktivitas civitas akademik dalam menghasilkan penelitian baik yang berdampak pada pencapaian keilmuan maupun penerapan hasil – hasil penelitian.
- **Wawasan Internasional (*International Outlook*)** merujuk pada keterlibatan perguruan tinggi pada tataran global seperti kolaborasi penelitian, *exchange students*, *academic visit* dan pertemuan ilmiah internasional serta kolaborasi dengan perusahaan multi-nasional.

Kualitas Pembelajaran

Kualitas Pembelajaran atau mutu pengajaran merupakan pilar utama pada indikator WCU. Faktor – faktor penunjang kualitas pembelajaran termasuk diantaranya Kualitas Dosen, Kualitas Mahasiswa, Sarana dan Prasarana, serta Prestasi Mahasiswa. **Tabel 5** menyajikan rincian ketercapaian indikator WCU. Data capaian Kualitas Pembelajaran diambil dari tabulasi data pada Sisfo ITP dan SimPati ITP tahun 2020.

Tabel 5 Indikator Dampak Pada Kualitas Pembelajaran WCU 2040

| No | Kriteria | World Class University Indicator | Dampak dan Capaian hingga 2020 | Dampak dan Capaian hingga 2019 (LPJ Rektor 2019) |
|-----------------------------|---|---|---|--|
| Dosen | | | | |
| 1 | Rasio Dosen dan Mahasiswa | 1 : 10 | 1 : 26 (Simpati, 2020) (50 %) | 1 : 31 (40 %) |
| 2 | Rasio Guru Besar (Prof) berbanding Total Dosen | 50 % dari Total Dosen | 1 % dari Total Dosen (Pemetaan Dosen & Simpati ITP 2020) | 1 % dari Total Dosen |
| 3 | Rasio Lektor Kepala (Associate Prof) vs Total Dosen | 50 % dari Total Dosen | 19 % dari Total Dosen (Pemetaan Dosen & Simpati ITP 2020) | 17 % dari Total Dosen |
| 4 | Rasio Dosen Bersertifikasi Pendidik berbanding Total Dosen | 100 % | 74 % (Pemetaan Dosen 2020) | 67,8 % dari Total Dosen |
| 5 | Rasio Dosen S3 | 60 % | 15 % (Pemetaan Dosen 2020) | 10 % dari total dosen |
| 6 | Dosen Internasional | 5 % | 0 % (Mulai 2021) | 0 % |
| Mahasiswa | | | | |
| 7 | Pertukaran Mahasiswa Internasional | 5 % dari Jumlah Mahasiswa | 0 % (Mulai 2021) | 0 % |
| 8 | Pertukaran Mahasiswa Nasional | 5 % dari Jumlah Mahasiswa | 0,2 % dari Jumlah Mahasiswa (UKMA-PK, 2020) | 0,2 % dari Jumlah Mahasiswa |
| 9 | Kemampuan Bahasa Asing (TOEFL Skor 500 hingga 550) | 20 % dari Jumlah Mahasiswa | 0,5 % dari jumlah Mahasiswa (BAAK, 2020) | 0,5 % dari jumlah Mahasiswa (BAAK, 2020) |
| Sarana dan Prasarana | | | | |
| 10 | Tersedia Sarana Pembelajaran Berbasis ICT termasuk pembelajaran daring. | 100 % (Terpenuhi untuk segala kegiatan) | 70 % dari Capaian Sarana dan TIK (Tabel 4) | 83,4 % dari capaian Sarana dan TIK |

| | | | | |
|--|---|--|---|---|
| 11 | Biaya Operasional Mahasiswa | 25 Juta/Semester/1 orang Mahasiswa | Biaya Operasional 15 Juta/Semester/1 orang Mahasiswa (PLT, 2020) (60%) | Biaya Operasional 15 Juta/Semester/1 orang Mahasiswa (PLT, 2019) (60%) |
| Materi Pembelajaran | | | | |
| 12 | Materi Pembelajaran dari Penelitian dan Pengabdian Masyarakat | 10 % dari Total Materi Pembelajaran | 1,2 % (Sinta-2020) | 0,5 % (Sinta-2020) |
| 13 | Indeks Prestasi Mahasiswa | 3,25/4,00 | 2,92/ 4,00 (Simpati, 2020) (89 %) | 2,76/4,00 (84 %) |
| 14 | Lulus Tepat Waktu | 60 % | 68,3 % Dari Total Lulusan | 27,67 % Dari Total Lulusan |
| Prestasi Akademik Mahasiswa | | | | |
| 15 | Prestasi Akademik | | | |
| | Internasional | 0,05 % dari Total Mahasiswa | 0 % (Mulai 2021) | 0 % |
| | Nasional | 10 % dari Total Mahasiswa | 0,1 % dari total mahasiswa | 0,1 % dari total mahasiswa |
| | Lokal | 25% | 0,1 % Dari total mahasiswa | 0,1 % Dari total mahasiswa |
| 17 | Prestasi Non-Akademik | | | |
| | Internasional | 1 % | 0 % (Mulai 2021) | 0 % |
| | Nasional | 2 % | 0,1 % dari total mahasiswa | 0,1 % dari total mahasiswa |
| | Lokal | 10 % | 0,1 % dari total mahasiswa | 0,1 % dari total mahasiswa |
| Target Minimum WCU Pembelajaran | | 50 % | | |
| Capaian WCU Pembelajaran 2020 | | | 28,0 % | |
| Capaian WCU pembelajaran 2019 | | | | 24,5 % |

Tabel 5 merupakan refleksi capaian ITP pada peningkatan kualitas pembelajaran menuju standar internasional. Pilar utama pada kualitas pembelajaran yaitu kualitas staf akademik/dosen. Premise yang dibangun adalah dengan semakin meningkatnya kompetensi dan kualifikasi dosen. Hingga tahun 2020 ITP telah memiliki 1 Orang Profesor (1 % dari total dosen) dan 19 % dosen dengan kualifikasi Lektor Kepala.

Jabatan fungsional ini menjadi penting karena menunjukkan rekam jejak dosen dalam pencapaian Tri-Dharma Perguruan Tinggi. Premise kedua adalah dengan semakin rendahnya rasio dosen dan mahasiswa maka akan meningkatkan mutu pengajaran. WCU mensyaratkan rasio dosen dan mahasiswa adalah 1 : 10. Hingga 2020 ITP baru meraih rasio 1 : 26. Peningkatan jumlah dosen diperlukan untuk meningkatkan rasio jumlah dosen dan mahasiswa. Hal yang penting berikutnya adalah jumlah dosen dengan kualifikasi S3 (Dr). ITP meraih 15 % jumlah dosen dengan kualifikasi S3 dan WCU mensyaratkan setidaknya setengah dari jumlah dosen telah bergelar S3.

Untuk indikator mahasiswa, pertukaran pelajar merupakan sarana untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Pertukaran mahasiswa secara internasional adalah target utama karena mahasiswa akan banyak pengalaman dalam pembelajaran berkelas dunia serta membangun jejaring internasional. Tetapi pertukaran mahasiswa nasional tercapai 1 % dari jumlah seluruh mahasiswa telah dilaksanakan pada tahun 2018 – 2019 melalui program PERMATA DIKTI. Ditahun 2020 seluruh program pertukaran mahasiswa di tiadakan terkait Study From Home akibat Pandemi Covid-19.

Target program kerja PLT bidang TIK adalah untuk mengintegrasikan manajemen ke dalam Sistem Manajemen Terintegrasi (Integration Management System). Dari program kerja tersebut telah tercapai sebesar 85,3 % (Tabel 1). Capaian implementasi TIK untuk kebutuhan pembelajaran daring terpenuhi hingga 100 %. Program ini seharusnya dilaksanakan pada Tahun Kedua Milestone 1 WCU (Tahun 2021). Akan tetapi, kebijakan Study From Home akibat pandemi Covid-19 mempercepat implementasi Online Learning. Syarat WCU juga mewajibkan perguruan tinggi menyediakan fasilitas dan layanan senilai 25 Juta/Mahasiswa/Semester dan ITP telah mencapai 18 Juta/Mahasiswa/Semester. Dana tersebut setara dengan layanan akademik, sarana dan prasarana, TIK dan lain sebagainya.

Peningkatan kualitas pembelajaran tidak terlepas dari bahan ajar yang ditulis dan disusun oleh dosen. Hingga 2020 hanya 1 % dosen ITP yang menyadur hasil – hasil penelitian menjadi bahan ajar dan WCU mensyaratkan setidaknya 10 % dosen melaksanakan hal ini. Peningkatan kualitas pengajaran terlihat juga dari Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa (IPK). Dari 3.25 IPK seluruh mahasiswa pada WCU, ITP

telah mencapai IPK rata – rata mahasiswa 2,92 (Skala 4) hingga tahun 2020. Terakhir mahasiswa ITP telah berkiprah pada perlombaan Nasional dan Lokal. **Tabel 5** merinci bahwa setidaknya terdapat 0,1 % dari total mahasiswa yang mendapatkan peringkat di kompetisi nasional dan lokal. Target untuk ikut dalam kompetisi internasional diharapkan dapat diwujudkan pada tahun 2021 sesuai dengan Roadmap ITP 2020.

Kualitas Lulusan

Indikator Capaian Kualitas Lulusan dirinci pada **Tabel 6**. Profil mahasiswa pada WCU adalah kemampuan bahasa asing yang mumpuni. Lulusan ITP yang memiliki kemampuan bahasa asing (Inggris) yang baik hanya sekitar 0,5 % dari jumlah lulusan. Kondisi ini masih jauh dari indikator minimal WCU yaitu 20 % dari lulusan harus memiliki kemampuan bahasa Inggris dengan baik. Untuk mengantisipasi kesiapan lulusan terhadap dinamisnya dunia kerja maka setiap lulusan dibekali dengan Sertifikat Kompetensi. Pada WCU, sertifikat bertaraf internasional merupakan hal mutlak bagi lulusan untuk bersaing di dunia kerja. Indikator lulusan berikutnya adalah nilai IPK, UKMA dan PK mencatat hanya 50 persen pertahunnya yang memiliki IPK lebih dari 3.00 dari skala 4. Hal ini juga berdampak pada waktu tunggu lulusan yang lebih dari 6 bulan dan hanya 35 % yang memenuhi kriteria ini. Situasi yang sama dengan kesesuaian kompetensi dengan bidang pekerjaan yang diraih pada rating 20 persen. Indikator tambahan yang bersifat nasional adalah naiknya peringkat kemahasiswaan ITP di tahun 2020. Pada tahun 2019 peringkat kemahasiswaan adalah di 320 dan ditahun 2020 pada 312 dari sekitar 4 ribu perguruan tinggi seluruh **Indonesia.**

Tabel 6 Indikator Capaian Pada Kualitas Lulusan WCU 2040

| No | Kriteria | WCU | Dampak dan Capaian hingga 2020 | Dampak dan Capaian hingga 2019 (LPJ Rektor 2019) |
|--|---|---------------------------|---|--|
| Personality | | | | |
| 1 | Kemampuan Bahasa Asing (TOEFL antara 500 dan 550) | 20 % dari Jumlah Lulusan | 0,5 % dari jumlah lulusan (BAAK, 2020). | 0,5 % dari Jumlah Lulusan |
| 2 | Memiliki Sertifikasi Kompetensi | 100 % dari Jumlah Lulusan | 100 % (UKMA – PK) | 100 % |
| 3 | IPK Lulus >3.00/ skala 4.00 | 100 % dari Jumlah Lulusan | 84,46 % (SISFO, 2020) | 56,25 % |
| Keterpakaian | | | | |
| 4 | Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan < 6 Bulan | 100 % dari Jumlah Lulusan | 65 % (UKMA – PK) | 62,41 % |
| 5 | Kesesuaian Kompetensi | 100 % dari Jumlah Lulusan | 25 % (UKMA – PK) | 24% |
| Capaian Tambahan (Nasional) | | | | |
| 6 | Pemeringkatan PT berdasarkan kemahasiswaa | - | Rangking 312 dari 4 ribu perguruan tinggi SIMKATMAWA (2020) | Rangking 320 dari 4 ribu perguruan tinggi |
| Target Minimum WCU Kualitas Lulusan | | 84 % | | |
| Capaian WCU Lulusan 2020 | | | 54,9 % | |
| Capaian WCU Lulusan 2019 | | | | 48,6 % |

Kualitas Penelitian

Penelitian merupakan pilar utama Tri-Dharma perguruan tinggi. Perguruan Tinggi yang berada pada WCU menjadikan penelitian sebagai sendi seluruh kegiatan perguruan tinggi. Dua indikator utama adalah publikasi artikel ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual. Untuk WCU, publikasi pada jurnal ber- **Impact Factor** (IF) tinggi menjadi keharusan serta publikasi pada jurnal yang telah di index pada lembaga pengindex yang kredibel. **Tabel 7** merinci capaian ITP terkait penelitian hingga tahun 2020. Untuk publikasi internasional bereputasi yang diindeks oleh Scopus/Elsevier dan World of Science (Publon) ITP berada pada kondisi awal. Terlihat jumlah publikasi pada Scopus Q1 adalah sekitar 0,6 % dari total publikasi dan ini termasuk sangat rendah.

Peningkatan pada Q2 dan Q3 yang masing – masing meraih 1,3 % dan 2,5 %. Sementara publikasi pada terindeks pada World of Science adalah 0,7 %. Diharapkan peningkatan 1 – 2 persen dapat dilakukan setiap tahunnya sehingga syarat menjadi WCU dibidang publikasi dapat dipenuhi. Indikator *outcomes* berikutnya adalah rasio sitasi per artikel. ITP meraih 4 sitasi per paper untuk setiap paper yang terindeks di Scopus dari kriteria minimal 15 sitasi per artikel di level WCU. Bentuk luaran dari penelitian berikutnya adalah Hak Kekayaan Intelektual (HAKI). Hingga 2020 ITP belum mendapatkan satupun Patent yang Granted dari Lembaga Paten Nasional. Jumlah HAKI pada WCU setidaknya mensyaratkan 10 % Granted dari jumlah dosen.

Pencapaian ITP di tingkat nasional bidang penelitian mengalami beberapa pembaharuan. ITP berhasil menaikkan ranking SINTA dari 313 di tahun 2019 menjadi 202 di tahun 2020. Sementara Klaster Peringkat Perguruan Tinggi berada pada Klaster 4 dan Klaster Penelitian tetap berada di posisi Perguruan Tinggi Madya. Terakhir, ITP berhasil menaikkan pendanaan hibah menjadi 3 kali lipat pada tahun 2020 yaitu sebesar 1,4 Milyar Rupiah yang semula 500 Juta Rupiah.

Tabel 7 Indikator dampak Pada Kualitas Penelitian WCU 2040

| No | Kriteria | WCU | Dampak dan Capaian hingga 2020 | Dampak dan Capaian hingga 2019 (LPJ Rektor 2019) |
|----|---|----------------------------|---|--|
| 1 | Publikasi Internasional Bereputasi (Scopus & WoS Indexed) | | | |
| | Scopus Quartile 1 | 5 % dari Jumlah Publikasi | 0,6 % dari Jumlah Publikasi (Sinta, 2020) | 0,5 % dari Jumlah publikasi |
| | Scopus Quartile 2 | 15 % dari Jumlah Publikasi | 1,3 % dari Jumlah Publikasi (Sinta, 2020) | 1,3% dari Jumlah Publikasi |
| | Scopus Quartile 3 | 20 % dari Jumlah Publikasi | 2,5 % dari Jumlah Publikasi (Sinta, 2020) | 2,4 % dari Jumlah publikasi |
| | World of Science (Publons) Indexed | 5 % Jumlah Publikasi | 0,7 % dari Jumlah Publikasi (Sinta, 2020) | 0,6 % dari Jumlah Publikasi |
| 2 | Publikasi Nasional | | | |
| | Sinta 1 | Nasional | 0,1 % Jumlah Publikasi (Sinta, 2020) | 0,1 % dari jumlah publikasi |

| | | | | |
|---|---|--------------------------------|---|---|
| | Sinta 2 | Nasional | 0,7 % Jumlah Publikasi (Sinta, 2020) | 0,6 % dari jumlah publikasi |
| 3 | Rasio Sitasi dan Paper | 15 Sitasi per paper (100 %) | 4 Sitasi Per Paper (Sinta, 2020) (26 %) | 3 Sitasi Per Paper (Sinta, 2020) (20 %) |
| 4 | Hak Kekayaan Intelektual | 10 % Granted dari Jumlah Dosen | Registered 0 % dari Jumlah Dosen (LPPM) Granted 0 % | Registered 6 % dari Jumlah Dosen (LPPM) Granted 0 % |
| 5 | Buku Ajar/Monograf Ber ISBN | 100 % dari Dosen | 2,4 % (Sinta-2020) | 3,6 % (Sinta-2020) |
| 6 | Capaian Tambahan (Nasional) | | | |
| | Rangking SINTA | Nasional | Ranking 202 dari 4 Ribu PT | Ranking 313 dari 4 ribu PT |
| | Klaster Perguruan Tinggi | Nasional | Klaster 4 | Klaster 3 |
| | Klaster PT berdasarkan penelitian | Nasional | Madya | Madya |
| | Perolehan Dana Penelitian | Nasional | 1,4 Milyar Rupiah | 500 Juta Rupiah |
| | Target Minimum WCU Kualitas Penelitian | 36 % | | |
| | Capaian WCU Penelitian 2020 | | 3,8 % | |
| | Capaian WCU Penelitian 2019 | | | 3,2 % |

Wawasan Internasional

Wawasan Internasional atau International Outlook merupakan landasan bagi ITP untuk menjadi perguruan tinggi bertaraf internasional. Indikator Wawasan Internasional disisipkan pada tri-dharma perguruan tinggi dan ini bertujuan untuk mengadaptasi nilai – nilai WCU pada kegiatan akademik. Pada Pendidikan dan Pengajaran wawasan internasional terdiri dari produk atau kegiatan akademik. Pada Pendidikan dan Pengajaran wawasan internasional bermakna bahan ajar yang telah di ‘review’ dan diakui oleh kolega internasional dan industri. Tentu saja ini akan diterapkan pada seluruh mata kuliah. ITP akan melaksanakan kegiatan ini Milestone 2 - Research Based University yang dimulai pada tahun 2025. Pelaksanaan magang di perusahaan multinasional akan dilaksanakan pada 2023 tetapi beberapa program penjurusan telah dilakukan oleh Kerjasama & Promosi dengan capaian 58,3 % (Tabel 4). Berikutnya penyesuaian kurikulum sesuai dengan kerangka kualifikasi internasional belum dilaksanakan dan akan dimulai pada 2024.

Tabel 8 Indikator Dampak Pada Wawasan Internasional WCU 2040

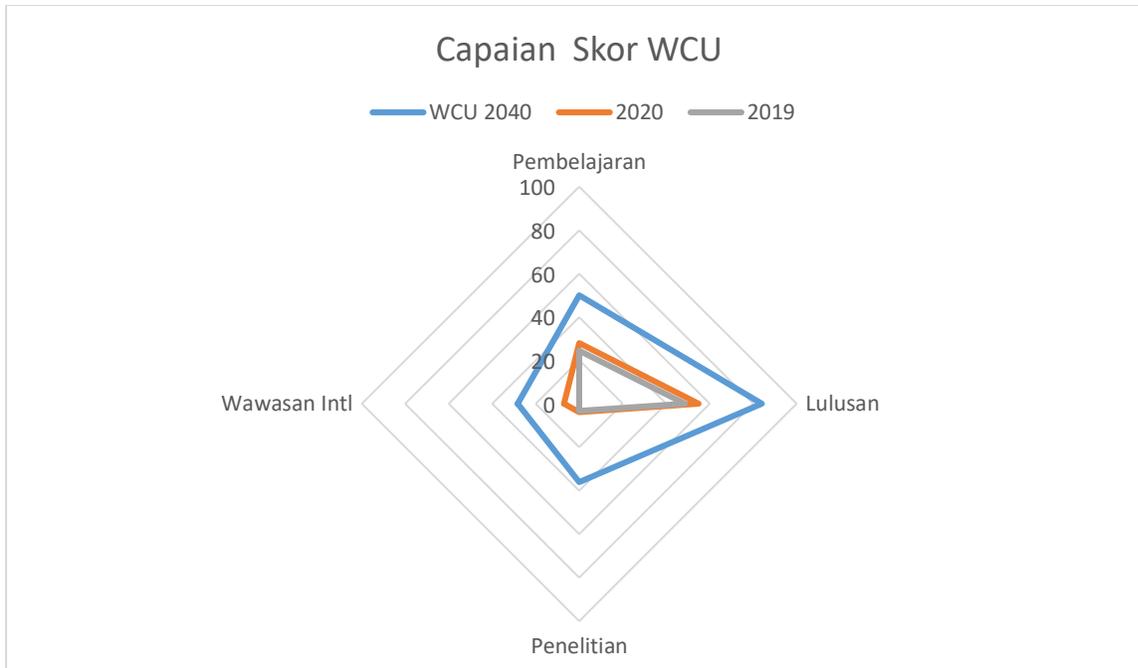
| No | Kriteria | WCU | Dampak dan Capaian WCU hingga 2020 | Dampak dan Capaian WCU hingga 2019 (LPJ Rektor 2019) | |
|--|--|---|--|--|--|
| Pada Pendidikan dan Pengajaran | | | | | |
| 1 | Bahan Ajar sesuai dengan Dunia Kerja Internasional | 100 % dari Bahan Ajar | Belum Ada (Milestone 2) | <i>Belum di laporkan pada LPJ 2019</i> | |
| 2 | Pertukaran Mahasiswa Internasional | 5 % dari Jumlah Mahasiswa | 0 % (2021) | | |
| 3 | Peningkatan Kolaborasi dengan Multinational Companies untuk Internship Mahasiswa | 1 Perusahaan per Program Studi | Belum Ada (2023) | | |
| 4 | Penyesuaian Kurikulum dengan Kerangka Kompetensi Internasional | Seluruh Prodi | Belum Ada (2024) | | |
| Pada Kegiatan Penelitian | | | | | |
| 5 | Visitasi Penelitian pada Skala Internasional | 5 % dari Jumlah Dosen/Tahun | Belum ada (2021) | | |
| 6 | Hibah Kolaborasi Internasional | 30 % dari Jumlah Dosen/Tahun | 1 % dari Dosen World Class Research (WCR) Prof. Dr. M Yahya | | |
| 7 | Kolaborasi antar Grup Riset Antar Negara | Minimal 1 Bentuk Kolaborasi/Tahun | Belum ada (2021) | | |
| 8 | Paten Internasional | Minimal 1 Paten/Tahun | Belum ada (2024) | | |
| 9 | Ranking Perguruan Tinggi Internasional | 4000 besar Webometrics | Webometrics ITP 2019 : 14882 2020 : 16918 | | |
| 10 | Koborasi Multi – Displin Internasional | Minimal 1 Kolaborasi/Tahun Akademik | Belum Ada | | |
| Pada Pengabdian kepada Masyarakat | | | | | |
| 11 | Alih Teknologi dengan Multinational Companies | Minimal 1 Kegiatan Alih Teknologi per tahun | Belum Ada (2022) | | |
| 12 | Diseminasi Hasil Penelitian Berbentuk Produk | Setiap kegiatan Diseminasi | 10 % dari kegiatan Penelitian dan diterapkan pada Daerah Binaan (LPPM, 2020) | | |
| 13 | Revitalisasi Kinerja Inkubator Teknologi berorientasi Customer | Seluruh kegiatan Inkubasi | Inkubator Teknologi sudah didirikan dan | | |

| | | | | |
|---|--|---------------|--|--------------------------|
| | | | belum ada kegiatan (2021) | |
| 14 | Terlibat dalam peningkatan Start-Ups nasional/internasional dan Entrepreneurship kepada Masyarakat | 50 % Prodi | Satu Prodi Telah Melaksanakan Program Pendampingan Start-up yaitu Jurusan Teknik Informatika dan Pasarorganik.id (12,5%) | |
| Target Minimum WCU Wawasan Internasional | | 28,3 % | | |
| Capaian WCU Wawasan Internasional 2020 | | | 7,8 % | |
| Capaian WCU Wawasan Internasional 2019 | | | | Belum tervalidasi |

Pada Kegiatan Penelitian, wawasan internasional bermakna adanya kolaborasi kegiatan penelitian dosen antar negara. Kegiatan utama adalah visitasi atau *research stay* dengan perguruan tinggi yang memiliki reputasi internasional. ITP telah mulai menginisiasi ini dengan mendapatkan Hibah penelitian World Class Research yang prakarsai oleh Prof. Dr. M.Yahya dari Jurusan Teknik Mesin. Kolaborasi internasional diharapkan dapat diinisiasi di tahun 2021 sehingga dapat meningkatkan produktivitas publikasi dan HAKI internasional. Hal tersebut diharapkan mampu memberikan peningkatan kualitas penelitian, yang pada tahun ini hanya pencapaian sebesar **3,8%** yang dipengaruhi oleh rendahnya produktifitas luaran penelitian tingkat internasional. **Tabel 9** dan **Bagan 5** merangkum ketercapaian indikator WCU.

Tabel 9 Capaian Total Renstra 2020 dan WCU 2040

| Item | Target Minimum Indikator WCU 2040 (%) | Capaian 2020 (%) | Capaian 2019 (%) |
|-----------------------|--|-------------------------|-------------------------|
| Kualitas Pembelajaran | 50 | 28,0 | 24,5 |
| Kualitas Lulusan | 84 | 54,9 | 48,6 |
| Kualitas Penelitian | 36 | 3,8 | 3,2 |
| Wawasan Internasional | 28,3 | 7 | 0 |
| Skor Total | 49,5 | 23,4 | 19,0 |



Bagan 5 Capaian Indikator WCU 2020

Pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat, wawasan internasional berarti keterbukaan ITP terhadap dunia luar selain universitas dan lembaga penelitian. Seluruh kegiatan berada pada diseminasi dan kolaborasi dengan pihak industri dunia kerja. Salah satu bentuk nyata adalah berkerja sama dengan Pemerintah Daerah seperti Nagari – Nagari di Pancung Soal Pesisir Selatan. Ini merupakan bentuk diseminasi produk penelitian kepada masyarakat. Inkubator teknologi akan dikembangkan pada 2021 untuk mengakomodasi kerjasama ITP dengan dunia usaha, industri dan dunia kerja (IDUKA). Salah satu hasil konkrit kerjasama yaitu pendampingan Start-Up nasional oleh jurusan Teknik Informatika yaitu dengan membangun sistem *marketplace* Pasarorganik.id.

Bab 4 Analisis Capaian dan Dampak Program Kerja

Pada beberapa bab diatas telah dijabarkan capaian program kerja ITP dan dampak terhadap peringkat ITP baik secara nasional maupun internasional. Capaian tersebut merupakan hasil kolaborasi yang holistik antara Unit Akademik dan Unit Pendukung Kegiatan Akademik. Tujuan utama pelaksanaan program kerja yaitu melaksanakan Tujuh Pilar Tata Kelola yang berkorelasi positif terhadap dampak pemeringkatan ITP di tataran WCU. Berdasarkan hasil asesmen SCPK ITP tahun 2020 adalah **56 %**. Bagaimanapun, pelaksanaan program kerja tentu saja dipengaruhi oleh situasi internal maupun external ITP. Walaupun demikian, optimalisasi pelaksanaan program terus dilakukan dengan menerapkan 'continuous improvement' dan dimulainya penerapan PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) di tataran manajemen ITP. Revitalisasi unit – unit tentunya berdampak tidak hanya pada efektivitas dan efisiensi dilingkungan internal tetapi pada dampak reputasi ITP. Tabel 9 menunjukkan beberapa prestasi ITP sebagai dampak optimalisasi kinerja unit dan bagian. Berdasarkan situasi ini terdapat dua analisis capaian dan dampak program kerja – Faktor Internal dan External.

Tabel 10 Prestasi ITP Tahun 2020

| No | Prestasi | Unit/Bagian | Tingkat |
|----|--|--|----------|
| 1 | Terbaik I Jumlah Dana Terbanyak | LPPM, Fakultas dan Prodi | Regional |
| 2 | Terbaik 2 Kategori Jumlah Skema Penelitian | LPPM, Fakultas dan Prodi | Regional |
| 3 | Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) | Fakultas Teknik, Teknik Elektro, Sipil dan Geodesi | Nasional |
| 4 | Peringkat 2 Keterbukaan Informasi Tingkat Perguruan Tinggi Sumbar | Humas dan PLT | Regional |
| 5 | Hibah penelitian skema World Class Research tahun 2020 | Prof. Dr. Ir. M.Yahya M.Sc | Regional |
| 6 | Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah, Parade Sains Olahraga Nasional 2020, FIK UNP | Mahasiswa | Nasional |
| 7 | Juara 2 Lomba MTQ Driver FSI, Cabang Tartil Quran Putri, FIP Unand | Mahasiswa | Nasional |
| 8 | Juara 2, MTQ 7, Cabang Tilawah Putra, Forum Studi | Mahasiswa | Provinsi |

| | | | |
|---|---|-----------|----------|
| | Islam Afdhalul Fikri, STKIP PGRI Sumbar | | |
| 9 | Harapan 2 -Lomba Film Pendek, “Islamic Short Movie”, Kementrian Agama Provinsi Sumbar | Mahasiswa | Provinsi |

Faktor Internal

Keberhasilan program kerja tidak lepas dari kontribusi faktor – faktor seperti perorganisasian divisi; keefektivan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab; organisasi yang sehat dan delegasi tugas dan wewenang. Dimulai pada tahun 2020, ITP telah merestrukturisasi Unit Akademik dan Unit Pendukung Kegiatan Akademik menjadi dua jalur struktur yang sama secara hirarki maupun koordinasi. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan layanan untuk civitas akademika. Perampingan Unit Akademik seperti Fakultas Teknik dan Vokasi merupakan strategi untuk menegaskan perkembangan pendidikan akademik dan vokasi. Prestasi atau dampak akibat dari pemisahan ini adalah sinkronnya program masing – masing fakultas dengan program pemerintah yang memisahkan program akademik dan vokasi. ITP berhasil masuk sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang mendapatkan bantuan untuk Program Studi menerapkan Kerjasama Kurikulum **Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)**. Dari 1900 proposal dari Perguruan Tinggi yang ikut bersaing dan 600 proposal yang berhasil untuk didanai, salah satunya adalah ITP. Hal ini bisa dilakukan karena berkat kerja keras dari civitas akademika terutama Fakultas Teknik serta Prodi Teknik Elektro, Sipil dan Geodesi Sarjana. Program ini telah diselesaikan dengan baik dan ITP bersiap untuk mengimplementasikan di tahun 2021.

Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang baik tentunya berdampak pada reputasi penelitian ITP. Di tahun 2020, ITP meraih **tiga** penghargaan dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi X sebagai **Terbaik I** pada jumlah dana hibah dan **Terbaik 2** pada jumlah skema tingkat Sumbar, Riau dan Jambi, serta **Terbaik I** untuk Penelitian *World Class Research* (WCR). Pencapaian ini merupakan dampak dari koordinasi yang baik antara LPPM dengan Unit Akademik seperti Fakultas dan Program Studi.

Faktor External

Awal tahun 2020, dunia dihadapkan dengan pandemi Covid-19. Tak dipungkiri, kondisi ini sangat berdampak pada pelaksanaan Tri-Dharma Perguruan Tinggi dan seluruh kegiatan Sivitas Akademika ITP. Kebijakan pemerintah dengan **Work From Home** dan **Study From Home** secara langsung merubah tatanan bagaimana pendidikan dan pengajaran dilaksanakan. ITP menjadikan pandemi Covid-19 sebagai **force majeure** dan mencari solusi dan antisipasi agar kegiatan Tri-Dharma tetap berjalan.

Dampak utama dari situasi diatas adalah Pencapaian dan peningkatan sarana dan prasarana perkuliahan daring diperbaiki sepanjang tahun 2020. Sarana perkuliahan daring telah tercapai lebih dari 80 % dan terus diperbaiki dan diperbaharui. Kegiatan public relation menjadi terhalang dengan kebijakan *lockdown* yang diambil pemerintah. Akibatnya praktis seluruh kegiatan yang berhubungan dengan institusi dan organisasi luar secara tidak langsung ditunda.

Hikmah utama yang didapat dari situasi pandemi adalah munculnya kreativitas masing – masing unit dalam melaksanakan program kerja. Berdasarkan Tabel 4, Humas meraih skor tertinggi pada peringkat inovasi yaitu pada 47,3 %. Berbagai usaha kreatif telah dilakkukan termasuk mengaktifkan Sebagai dampak, ITP mendapatkan penghargaan yaitu **Peringkat 2 Keterbukaan Informasi** di Sumatera Barat dengan menyisihkan 120 perguruan tinggi lainnya.

Kedua faktor yang disebutkan diatas telah mempengaruhi pelaksanaan program kerja baik secara positif ataupun negatif. ITP berupaya menjadikan tantangan dan halangan yang ada sebagai stimulan untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi. Dengan demikian tujuan utama program kerja yaitu korelasi positif antara Tujuh Pilar Tata Kelola dan Empat Pilar WCU telah terpenuhi. Secara umum capaian empat indikator WCU berada pada tahap **establishing** atau permulaan dengan ketercapaian dibawah 10 %. Ini merupakan hal yang wajar karena program kerja ITP menuju WCU masih berada pada Tahun Pertama di Milestone Pertama di tahun 2020 – 2024. Program Kerja Tahun kedua diharapkan dapat meningkatkan dampak indikator WCU.

Bab 5 Kesimpulan & Future Outlook

Laporan Pertanggungjawaban Rektor 2020 disusun dari Program Kerja ITP pada tahun 2020 yang merupakan capaian pada Tahun Pertama Efficiency-Driven University pada Milestone Pertama World Class University. Efficiency-Driven University bertujuan untuk meningkatkan tata kelola ITP yang berkorelasi positif dalam persiapan menjadikan ITP menjadi World Class University di tahun 2040. SCPK institusi diraih pada skor **56 %**. Capaian program kerja Tata Kelola tahun 2020 menitikberatkan pada penguatan pada Pilar TIK dan Sarana/Prasarana. Kedua pilar tersebut meraih pencapaian tertinggi SCPK yaitu **85,3 %** dan **64 %**. Pilar lainnya seperti Manajemen Terintegrasi, Tri-Dharma, Sumber Daya Manusia, Dana & Mitra, Pengembangan Institusi berada pada posisi **40 – 60 %**. Perolehan SCPK ini berdampak positif pada asesmen permulaan indikator WCU. Secara garis besar ITP berada pada peringkat establishing indikator WCU dengan capaian rata – rata antara **23,4 %**. Capaian ini sesuai dengan analisis dan prediksi dengan mempertimbangkan faktor external dan internal program kerja.

Dengan memperhatikan pencapaian di tahun 2020 maka beberapa hal perlu diperhatikan untuk program kerja tahun 2021. Pertama, peningkatan di bidang Manajemen Terintegrasi harus dilakukan dengan menyelesaikan Analisis Hirarki dan Penyelesaian Sistem Manajemen Terintegrasi. Pada pilar Tridharma Perguruan Tinggi, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang tertunda oleh Pandemi Covid-19 harus dilaksanakan dengan target yang telah ditentukan pada tahun 2021. Pada pilar Sumber Daya Manusia, jumlah kegiatan peningkatan kualifikasi akademik dosen sudah harus diformulasikan dengan baik. Pada pilar Dana & Mitra, kegiatan akan fokus pada implementasi kerjasama Perguruan Tinggi dan Bisnis dan tindak lanjut peninjauan yang telah dilakukan di tahun 2020. Terakhir, pada pilar Pengembangan Kapasitas Institusi, target utama adalah mendirikan program studi pascasarjana dan penerimaan mahasiswa baru diharapkan terlaksana pada tahun 2021.

Referensi

1. Roadmap Institut Teknologi Padang 2020 - 2040
2. Renstra Institut Teknologi Padang 2020 – 2024
3. Website ITP, itp.ac.id. Akses pada 19/12/2020
4. Sisfo ITP, sisfo.itp.ac.id. Akses pada 19/12/2020
5. Sinta Ristek Dikti. sinta.ristekbrin.go.id. Akses pada 19/12/2020
6. Laporan Pertanggungjawaban Rektor 2019.

Kaleidoskop 2020

Peresmian Pusat Layanan Terpadu (PLT)



Debat Mahasiswa Padang TV



Pelatihan Guru SMK Se-Sumatera Barat



MOU Dengan Pemkab. Tanah Datar



Ground Breaking Pembangunan Kampus 2



MOU Dalam Rangka Dies Natalis Ke-47



MOU dengan Pemkab. Kepulauan Mentawai



Pelatihan Uji Kompetensi Mahasiswa



Penyerahan Bantuan Sembako Kepada Mahasiswa Terdampak Covid-19



Penyerahan Bantuan ITP Berdonasi Peduli Wabah Covid-19



Penghargaan Raihan Dana Hibah Penelitian Dikti



Produk Handwasher kerjasama dengan BAZNAS Kota Padang



MOU dengan POLITANI Payakumbuh



Penghargaan Peringkat 2 Badan Keterbukaan Informasi Publik Sumbar



Wisuda ke 73 Secara Daring



Kunjungan ke Sekolah sosialisasi program MBKM



CONTACT US !



Jalan Gajah Mada Kandis Nanggalo Padang



0751 - 7055202



www.itp.ac.id



@itppadang



Public Relation Institut Teknologi Padang